

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Reduksi Moral dalam Sinetron Yang Muda Yang Bercinta, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk – bentuk reduksi moral dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta ditampilkan dalam tiga adegan, antara lain adegan pertengkaran, adegan pelecehan seksual, dan adegan mengejek. Dari pemaparan temuan data, peneliti menemukan reduksi moral dalam bentuk adegan pertengkaran yang lebih mendominasi yaitu, sebanyak 38 tampilan selama sepuluh episode.
2. Dari tabel distribusi frekuensi kemunculan reduksi moral yang ditampilkan dalam sinetron Yang Muda Yang Bercinta selama sepuluh episode, diperoleh data penelitian sebagai berikut : adegan pertengkaran sebanyak 38 kali atau 53%, adegan pelecehan seksual sebanyak 8 kali atau 11%, dan adegan mengejek sebanyak 26 kali atau 36%. Frekuensi kemunculan reduksi moral yang ditampilkan paling banyak adalah adegan pertengkaran sebanyak 38 kali selama sepuluh episode. Jadi diperoleh total frekuensi kemunculan reduksi moral dalam sinetron tersebut sebanyak 72 kali selama sepuluh episode.

B. REKOMENDASI

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti memberikan rekomendasi atau saran untuk masyarakat Indonesia. Masyarakat sebagai penonton, sebaiknya tidak hanya menjadi seorang penonton yang pasif. Tetapi juga mampu menjadi penonton yang aktif, yaitu penonton yang bisa mengkritisi ataupun dapat menyaring tayangan – tayangan yang akan ditonton. Karena saat ini banyak stasiun televisi yang melenceng, keluar dari yang semestinya demi memperoleh rating dan menarik minat tonton masyarakat. Maka seharusnya masyarakat dapat memfilter dirinya sendiri dan tidak menjadi penonton pasif yang menerima begitu saja tayangan yang disuguhkan oleh stasiun televisi.